

HUBUNGAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA DALAM PENGETAHUAN
TERHADAP STATUS ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS TLOGOSARI
KULON SEMARANG TAHUN 2005-2006.

Oleh: NANIK FARIDATI. -- E2A302125
(2006 - Skripsi)

Tingginya anemia pada ibu hamil, berdasarkan survei kesehatan rumah tangga (SKRT) sebanyak 4 anemia pada wanita usia subur (WUS) berkisar 40%. Pasalnya pada kelompok ibu hamil dan balita merupakan kelompok yang memiliki masa emas sekaligus masa kritis, maksudnya ibu yang mengandung sangat memerlukan mineral, protein dan juga asam folat. Seperti halnya di Indonesia yang sedang berkembang persoalan gizi menempati kedudukan yang penting, hal ini disebabkan karena masalah kebodohan atau ketidaktahuan, kemiskinan serta penyakit masih merupakan tantangan yang belum dapat teratasi. Di Puskesmas Tlogosari Kulon merupakan suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional dan merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat. Puskesmas Tlogosari Kulon mempunyai 2 Puskesmas pembantu dan mempunyai 4 wilayah kerja dengan total karyawan 40 orang dengan melayani 4 kelurahan dengan jumlah penduduk 80.605 jiwa, terdiri dari 509RT, 55RW dan luas wilayah 665,43 Ha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pendapatan rumah tangga dan pengetahuan tentang anemia terhadap status anemia di Puskesmas Tlogosari Kulon Semarang. Penelitian ini termasuk jenis penelitian explanatory survey, dengan pendekatan cross sectional. Dari populasi sebanyak 157 orang ibu hamil, besar sampel yang dihitung dengan menggunakan rumus Consecutive sampling stanley. Uji statistik yang digunakan adalah chi square dengan alfa=0,05. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang bermakna pada pendapatan r hitung (r xy) sebesar 0,597, pengetahuan r hitung (r xy) sebesar 0,597, pengeluaran pangan r hitung (r xy) sebesar 0,430, dan angka kecukupan gizi r hitung (r xy) sebesar 0,389. Ada hubungan yang kuat antara pendapatan rumah tangga, pengetahuan, pengeluaran, pangan, angka kecukupan gizi terhadap status anemia pada ibu hamil.

*CORRELATION BETWEEN FAMILY INCOME AND KNOWLEDGE OF ANEMIA
TOWARDS THE STATUS OF ANEMIA OF PREGNANT WIFE AT PUSKESMAS
TLOGOSARI KULON SEMARANG YEAR 2006*

Abstarct

Many cases of anemia to the pregnant mother, based on survei kesehatan rumah tangga (SKRT) or family health survey to the 4 cases of anemia of wanita usia subur (WUS) or productivity age is approximately 40%. It is because for th pregnant mother and balita (baby under five year) are in a group which has not only in gold era but also in critic one, it means that the pregnant mother do need mineral, protein, and folate acid. In developing country, such as Indonesia, nutrient problem takes important place, because stupidity or inexperience, poverty and illness are as well-unhanded problem. Puskesmas Tlogosari Kulon is a united functional health organization and as a center of developing public health. Puskesmas Tlogosari Kulon has 2 assistant Puskesmas and has 4 work area with total workers of 40 persons who serves 4 kelurahan of which it has population of 80.605 people of 509 RT, 55RW and large of area is 665.43 Ha. This study aims at knowing family income and knowledgw of anemia towards the status of anemia at Puskesmas Tlogosari Kulon Semarang. This study is kind of explanatory survey, by using cross sectional approach. The population is 157 pregnant mothers, sample which is taken by using, Consecutive sampling formula. Statistic test which is used is chi square with alfa= 0,05. The result of statistic test shows that there is positive correlation of income r count (r_{xy})=0,597, of knowledge r count (r_{xy})=0,597, food expenses r count (r_{xy})=0,430, and number of adequate nutrient r count (r_{xy})=0,389. There is high correlation among family income, knowledgw, expenses, food, number od adequate nutrient towards anemia of pregnant mother